

## **ABSTRAK**

Joshua Raja Parlindungan Situmeang (00000013144)

### **APLIKASI PEDOMAN INTERNATIONAL BAR ASSOCIATION MENGENAI KONFLIK KEPENTINGAN DALAM ARBITRASE INTERNASIONAL SEBAGAI STANDAR UNTUK MENENTUKAN IMPARSIALITAS DAN INDEPENDENSI SEORANG ARBITER**

(xii + 70 halaman)

Skripsi ini akan membahas mengenai Pedoman “International Bar Association” mengenai Konflik Kepentingan dalam Arbitrase Internasional atau disebut secara singkat sebagai “Pedoman IBA”. Dalam arbitrase, ada keperluan bagi seorang arbiter untuk memiliki posisi yang imparial dan independen dari para pihak dalam kasus arbitrase tersebut. Namun, pengaturan mengenai imparialitas dan independensi seorang arbiter hanya sebatas keperluan seorang arbiter untuk imparial dan independen. Satu-satunya peraturan yang dengan jelas mendeskripsikan standar imparialitas dan independensi seorang arbiter adalah Pedoman IBA. Pedoman IBA memberikan contoh-contoh situasi aktual yang dapat menunjukkan keberpihakan seorang arbiter. Ini memberikan panduan yang jelas kepada pihak-pihak dalam kasus arbitrase dalam memilih arbiter yang sesuai standar. Pokok penelitian skripsi ini akan membahas mengenai mengapa Pedoman IBA dianggap sebagai standar internasional terbaik, dan mengenai penggunaan Pedoman IBA dalam proses arbitrase dalam kasus arbitrase yang ditangani oleh institusi arbitrase maupun dalam pengadilan nasional. Dengan tujuan tersebut, skripsi ini akan melihat proses formulasi Pedoman IBA dan membandingkannya dengan standar imparialitas dan independensi yang sudah ada, yaitu dari peraturan-peraturan arbitrase yang sudah ada dan juga dalam hukum arbitrase negara-negara tertentu. Selanjutnya, skripsi ini akan menunjukkan bahwa Pedoman IBA sudah sering digunakan dalam berbagai kasus arbitrase di seluruh dunia. Ini mengkonfirmasi fakta bahwa Pedoman IBA merupakan peraturan yang telah diakui oleh dunia arbitrase. Dalam riset, penulis menggunakan pendekatan normatif dalam meneliti rumusan masalah. Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar pihak-pihak yang bersangkutan dalam arbitrase, badan-badan arbitrase, dan juga pembuat undang-undang arbitrase dapat menggunakan Pedoman IBA sebagai panduan dalam menentukan standar imparialitas dan independensi arbiter.

Referensi: 25 (1965-2016)

Kata Kunci: Arbitrase Internasional, Arbiter, International Bar Association, IBA Guidelines, Imparsialitas, Independensi, Netralitas, Konflik Kepentingan.